


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Landasan Pendidikan SD	KPD1102	pgsd	2	4	24/02/2020
Capaian Pembelajaran (CP)	Koordinator Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI Agribisnis
	Afif Amroellah, S.Pd,M.Pd		Afif Amroellah, S.Pd,M.Pd		Vidya Pratiwi, S.Pd,M.Pd
CPL yang dibebankan pada					
	Menunjukkan sikap positif terhadap kajian konsep dan pengalaman empiris tentang pendidikan dan pembelajaran.				
	Mampu menemukan sumber literatur untuk pengembangan pemahaman teori dan konsep pendidikan dan pembelajaran.				
	Mampu menyusun konsep secara mandiri tentang pendidikan dan pembelajaran.				
	Mampu mengkritisi tentang masalah-masalah teoritik dan praktik dalam pendidikan dan pembelajaran.				
	Mampu memberikan alternatif-alternatif strategis dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pembelajaran secara teoritis maupun praktis.				
	Aktif berusaha mengimplementasikan dan mengembangkan konsep atau teori pendidikan dan pembelajaran dalam melaksanakan tugas mengajar.				
CP-MK					
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori pendidikan dan pembelajaran.				

	M2	Mahasiswa mampu mengkritisi konsep dan teori pendidikan dan pembelajaran.
	M3	Mahasiswa mampu memahami kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan teori pendidikan dan pembelajaran.
	M4	Mahasiswa mampu menerapkan teori belajar dan teori pendidikan dalam bentuk desain pembelajaran.
	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	
	L1	Menjelaskan pengertian tentang eksistensi manusia
	L2	Menjelaskan definisi pendidikan dan pembelajaran
	L3	Menjelaskan aliran-aliran dalam pendidikan
	L4	Menjelaskan konsep dan ciri-ciri pendidikan sebagai sistem
	L5	Mengidentifikasi masalah-masalah pendidikan
	L6	Menjelaskan landasan sosial-budaya dalam pendidikan
	L7	Menjelaskan landasan filsafat dalam pendidikan
	L8	Menjelaskan landasan psikologis dalam pendidikan
	L9	Merancang teori belajar Classical Conditioning (Pavlov)
	L10	Merancang teori belajar Operant Conditioning (Skinner)
	L11	Merancang teori belajar Connectionism (Thorndike)
	L12	Merancang teori belajar perkembangan kognitif (Piaget)
	L13	Merancang teori belajar meaningful learning (Ausubel)
	L14	Merancang teori belajar social cognition (Vygotsky)
	L15	Menjelaskan pendidikan Ki. Hadjar Dewantara
	L16	Menjelaskan teori belajar andragogi
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	DESKRIPSI	
	Landasan pendidikan SD merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari definisi tentang sistem landasan pendidikan SD dan menarik kesimpulan tentang ilmu pendidikan SD. Sehingga dapat menerapkan landasan dan asas-asas pendidikan dalam pembelajaran SD.	
Materi Pembelajaran/	BahanKajian	

<p>Pokok Bahasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian pendidikan dan pembelajaran 2. identifikasi masalah-masalah pendidikan 3. pokok-pokok pengertian landasan sosial, budaya, filsafat 4. Merancang teori belajar dan media pembelajaran 5. Mempraktekkan pembelajaran Sd 				
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc; width: 15%;">TopikBahasan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian LP 2. Ruang lingkup ilmu LP 3. Sistem LP 4. Pendidikan SD 5. Merancang teori belajar Classical Conditioning (Pavlov) 6. Merancang teori belajar Operant Conditioning (Skinner) 7. Merancang teori belajar Connectionism (Thorndike) 8. Merancang teori belajar perkembangan kognitif (Piaget) 9. Merancang teori belajar meaningful learning (Ausubel) 10. Merancang teori belajar social cognition (Vygotsky) 11. teori belajar andragogi 12. pendidikan Ki. Hadjar Dewantara 13. Landasan psikologi, sosial, budaya, filsafat </td> </tr> </table>	TopikBahasan			<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian LP 2. Ruang lingkup ilmu LP 3. Sistem LP 4. Pendidikan SD 5. Merancang teori belajar Classical Conditioning (Pavlov) 6. Merancang teori belajar Operant Conditioning (Skinner) 7. Merancang teori belajar Connectionism (Thorndike) 8. Merancang teori belajar perkembangan kognitif (Piaget) 9. Merancang teori belajar meaningful learning (Ausubel) 10. Merancang teori belajar social cognition (Vygotsky) 11. teori belajar andragogi 12. pendidikan Ki. Hadjar Dewantara 13. Landasan psikologi, sosial, budaya, filsafat
TopikBahasan					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian LP 2. Ruang lingkup ilmu LP 3. Sistem LP 4. Pendidikan SD 5. Merancang teori belajar Classical Conditioning (Pavlov) 6. Merancang teori belajar Operant Conditioning (Skinner) 7. Merancang teori belajar Connectionism (Thorndike) 8. Merancang teori belajar perkembangan kognitif (Piaget) 9. Merancang teori belajar meaningful learning (Ausubel) 10. Merancang teori belajar social cognition (Vygotsky) 11. teori belajar andragogi 12. pendidikan Ki. Hadjar Dewantara 13. Landasan psikologi, sosial, budaya, filsafat 				
<p>Pustaka</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc; width: 15%;">Utama :</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depdiknas. 2006. <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran untuk SD</i>. Jakarta: Depdiknas. 2. Depdiknas, 2003. <i>Pengantar Ilmu Pendidikan</i>. Jakarta 3. Syafril & Zelhendri Zein. 2017. <i>Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan</i>. Depok: Kencana. </td> </tr> </table>	Utama :			<ol style="list-style-type: none"> 1. Depdiknas. 2006. <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran untuk SD</i>. Jakarta: Depdiknas. 2. Depdiknas, 2003. <i>Pengantar Ilmu Pendidikan</i>. Jakarta 3. Syafril & Zelhendri Zein. 2017. <i>Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan</i>. Depok: Kencana.
Utama :					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depdiknas. 2006. <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran untuk SD</i>. Jakarta: Depdiknas. 2. Depdiknas, 2003. <i>Pengantar Ilmu Pendidikan</i>. Jakarta 3. Syafril & Zelhendri Zein. 2017. <i>Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan</i>. Depok: Kencana. 				

	Pendukung	
	1. Artikel-artikel dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan perkuliahan	
Media Pembelajaran	Software	Hardware :
	Video Pembelajaran	LCD & Projector
Teacher/Team Teaching/ Tim LS		
Assessment		
Mata KuliahSyarat	Mata Kuliah Wajib	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi
							Bentuk & Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang eksistensi manusia (C2)	<p>1.1 Mahasiswa mampu menjelaskan manusia sebagai makhluk individual</p> <p>1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan manusia sebagai makhluk sosial</p> <p>1.3 Mahasiswa mampu menjelaskan manusia sebagai makhluk susila/bermoral</p>	<p>Eksistensi manusia</p> <p>1. Manusia sebagai makhluk individual</p> <p>2. Manusia sebagai makhluk sosial</p> <p>3. Manusia sebagai makhluk susila/bermoral</p>	Ceramah Diskusi	tugas	2 x 50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan analisis	5%	- 1, Bab 1 - 2, Bab 2
2	menjelaskan definisi pendidikan dan pembelajaran (C2)	<p>2.1 Mahasiswa mampu menjelaskan definisi pendidikan</p> <p>2.2 Mahasiswa mampu menjelaskan definisi pembelajaran</p> <p>2.3 Mahasiswa mampu membedakan pendidikan dan pembelajaran</p>	<p>Konsep pendidikan dan pembelajaran</p> <p>1. Konsep Pendidikan</p> <p>2. Konsep pembelajaran</p> <p>3. Persamaan dan perbedaan pendidikan dan pembelajaran</p>	Ceramah Diskusi	tugas	2 x 50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan analisis	5%	1, Bab 2
3 - 4	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan aliran-aliran dalam pendidikan (C1)	<p>3.1 Kemampuan dalam menjelaskan aliran behavioristik</p> <p>3.2 Kemampuan</p>	<p>Aliran-aliran dalam pendidikan</p> <p>1. Aliran</p>	Ceramah Diskusi	tugas	4 x 50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan analisis	5%	2, bab 1,6,8

		dalam menjelaskan aliran nativisme	behavioristik							
		3.3 Kemampuan dalam menjelaskan aliran konvergensi	2. Aliran nativisme 3. Aliran konvergensi							
5-6	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan masalah-masalah pendidikan (C1)	5.1 Kemampuan dalam menjelaskan masalah kualitas 5.2 Kemampuan dalam menjelaskan masalah pemerataan 5.3 Kemampuan dalam menjelaskan masalah relevansi 5.4 Kemampuan dalam menjelaskan masalah manajemen	Masalah-masalah pendidikan 1. Masalah kualitas pendidikan 2. Masalah pemerataan pendidikan 3. Masalah relevansi pendidikan 4. Masalah manajemen pendidikan	Presentasi	Mahasiswa membuat bahan presentasi tentang masalah pendidikan	4x50	Tes (Tes lisan)	Tingkat pemahaman mahasiswa tentang kedudukan, peran, tujuan dan lingkup pendidikan	10%	2, bab 3
7	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan konsep dan ciri-ciri pendidikan sebagai sistem (C1, P1)	7.1 Kemampuan dalam menjelaskan konsep sistem 7.2 Kemampuan dalam menjelaskan ciri-ciri sistem 7.3 Kemampuan dalam menjelaskan konsep dan ciri-ciri pendidikan sebagai sistem	Pendidikan sebagai sistem 1. Konsep sistem 2. Ciri-ciri sistem 3. Pendidikan sebagai sistem	Diskusi Ceramah	Mahasiswa mencari bahan presentasi dari berbagai literature atau artikel jurnal yang berkaitan dengan sistem pendidikan	2x50	Tes (Tes lisan)	Tingkat pemahaman mahasiswa tentang falsafah, prinsip-prinsip dan sistem pendidikan	5%	1, bab 4 2, bab 4
8	UTS									
9	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan teori	9.1 Kemampuan menjelaskan konsep belajar	1. Konsep belajar classical	Diskusi Presentasi Praktek	Mahasiswa membuat bahan presentasi	2x50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan penggunaan /pemilihan teori	5%	- 2, bab 7 Jurnal-jurnal

	belajar Classical Conditioning (Pavlov) (P4, C1)	classical conditioning 9.2 Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip belajar classical conditioning 9.3 Kemampuan merancang pembelajaran belajar classical conditioning	conditioning 2. Prinsip-prinsip pembelajaran classical conditioning 3. Desain pembelajaran classical conditioning	Komunikasi	tentang teori belajar CC			belajar		
10	Kemampuan mahasiswa menjelaskan teori belajar Operant Conditioning (Skinner) (C6)	10.3 Kemampuan menjelaskan konsep belajar Operant Conditioning 10.4 Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip belajar Operant Conditioning 10.5 Kemampuan merancang pembelajaran Operant Conditioning	Teori belajar Operant Conditioning 1. Konsep belajar Operant Conditioning 2. Prinsip-prinsip belajar Operant Conditioning 3. Desain pembelajaran Operant Conditioning	Presentasi Tanya jawab Diskusi	Mahasiswa menentukan metode penyuluhan	2x50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan penggunaan /pemilihan teori belajar	5%	- 2, bab 16 - 1, bab 6 Jurnal-jurnal
11	Kemampuan mahasiswa menjelaskan teori belajar Connectionism (Thorndike)(C6)	11.1 Kemampuan menjelaskan konsep belajar Connectionism 11.2 Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip belajar Connectionism 11.3 Kemampuan merancang	Teori belajar Connectionism 1. Konsep teori belajar Connectionism 2. Prinsip-prinsip belajar Connectionism 3. Perancangan	Ceramah Diskusi	Tugas	2x50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan memilih materi	5%	- 2, bab 15 Jurnal-jurnal

		pembelajaran Connectionism	pembelajaran Connectionism							
12	Kemampuan mahasiswa menjelaskan teori belajar perkembangan kognitif (Piaget) (P2,A5)	12. 1 Kemampuan menjelaskan konsep belajar perkembangan kognitif 12. 2 Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip belajar perkembangan kognitif 12. 3 Kemampuan merancang pembelajaran perkembangan kognitif	Teori belajar perkembangan kognitif 1. Konsep perkembangan kognitif 2. Prinsip-prinsip perkembangan kognitif 3. Perancangan perkembangan kognitif	Ceramah Diskusi Presentasi/ Praktek	Mahasiswa memperagakan perlengkapan penyuluhan	2x50	Tes (Tes lisan)	Kemampuan mahasiswa mendemonstrasikan dalam perkembangan kognitif	5%	2, bab 17
13	Kemampuan mahasiswa menjelaskan teori belajar meaningful learning dan belajar social cognition (C5)	13.1 Kemampuan menjelaskan konsep belajar meaningful learning dan belajar social cognition 13.2 Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip belajar meaningful learning dan belajar social cognition 13.3 Kemampuan merancang pembelajaran meaningful learning dan belajar social cognition	1. Konsep teori belajar meaningful learning dan belajar social cognition 2. Prinsip belajar meaningful learning dan belajar social cognition 3. Rancangan pembelajaran meaningful learning dan belajar social cognition	Ceramah Diskusi	Tugas	2x50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan analisis	5%	2, bab 18
14	Kemampuan mahasiswa	1. Kemampuan menjelaskan	Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	Ceramah Diskusi	Tugas	2x50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan analisis	5%	- 2, bab 14

	menjelaskan pendidikan Ki. Hadjar Dewantara (C5)	konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara 2. Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip pendidikan Ki Hadjar Dewantara 3. Kemampuan menjelaskan Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara	1. Konsep pendidikan Ki Hadjar dewantara 2. Prinsip-prinsip pendidikan Ki Hadjar Dewantara 3. Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara							
15	mahasiswa dalam menjelaskan teori belajar andragogi dan merumuskan (A4)	1. Kemampuan menjelaskan konsep teori andragogi 2. Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip teori andragogi 3. Kemampuan menjelaskan asumsi teori andragogi	Teori belajar andragogi 1. Konsep teori belajar andragogi 2. Prinsip-prinsip andragogi 3. Asumsi-asumsi andragogi	Ceramah Diskusi	Tugas	2x50	Tes (Tes lisan)	Ketepatan analisis	5%	- 1, bab 11
16	UAS									

Metode Pembelajaran :

- a. Metode Diskusi
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Penugasan
- d. Metode Praktek

e. Metode Simulasi

Penilaian hasil belajar: penilaian proses dan produk

Penilaian dilakukan oleh dosen dengan menggunakan :

Nilai Akhir(0 – 100)	Huruf Mutu	Point	Status
85 – 100	A	4	Lulus
71 – 84	B	3	Lulus
61 – 70	C	2	Lulus
50 – 60	D	1	Lulus
Kurang dari 50	E	0	Tidak lulus

Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut

- Kehadiran
- Tugas Individu (membuat praktikum)
- Tugas Kelompok (Hasil resume materi dan produk)
- UTS dan UAS

Prosentase Penilaian:

- Kehadiran : 20%
- Tugas : 30%
- UTS : 25%
- UAS : 25%